

TENIS MEJA PARALIMPIADE TOKYO
Adyos dan David Tembus Babak Gugur



David Jacobs

TOKYO (KR) - Dua atlet para tenis meja Indonesia meraih kemenangan di Tokyo Metropolitan Gymnasium, Kamis (26/8/2021), untuk melaju ke babak gugur paralimpiade Tokyo 2020. Adyos Astan menaklukkan wakil Polandia Rafal Lis 3-1 (11-5, 12-10, 11-13, 11-8). Hasil ini menempatkannya sebagai runner up Grup A kelas 4.

Sementara David Jacobs mengalahkan andalan Spanyol Jose Manuel Ruiz Reyes 3-0 (11-9, 11-4, 11-4) untuk menjuarai Grup B kelas 10. Adyos selanjutnya masuk berdelapan final Paralimpiade Tokyo dan kembali bertanding Jumat, sementara David masuk perempat final dan beraksi Sabtu. David Jacobs hanya butuh waktu 19 menit untuk memastikan diri ke babak delapan besar. Sejak awal, wakil Merah Putih itu menunjukkan kepercayaan diri tinggi dan hanya butuh enam menit untuk memastikan kemenangan 11-9.

Pada gim kedua, David Jacobs makin mendominasi pertandingan. Dia tak membiarkan permainan lawan berkembang. Hingga akhirnya dalam waktu lima menit, dia menyudahi gim kedua dengan kemenangan 11-4. Kondisi serupa juga terjadi pada gim ketiga yang berakhir dalam enam menit dengan kemenangan 11-4.

Dengan kemenangan ini, David Jacobs mengantongi enam kemenangan dari sembilan pertemuan melawan Reyes. Sebelum di Tokyo, David Jacobs pernah mengalahkan atlet Negeri Matador tersebut pada semifinal 2nd PTT Spanish Open 2018. Kala itu David Jacobs menang 3-2 (11-3, 11-9, 9-11, 5-11, 11-8) dalam perjalanan menjadi juara. Pada Paralimpiade, David Jacobs juga sempat menyingkirkan Reyes pada perebutan medali perunggu London 2012. Saat itu dia berjaya 3-1 (11-9, 7-11, 11-5, 11-6).

(Ben)-d

PARALIMPIADE TOKYO 2020
Atlet Australia Sabet Medali Emas Pertama

TOKYO (KR) - Atlet balap sepeda asal Australia, Paige Greco menjadi peraih medali emas pertama Paralimpiade Tokyo 2020. Greco menjuarai nomor C1-3, 3.000 m pursuit putri, Rabu (25/8).

Berlomba di Wang Xiaomei of China, Greco mengukir catatan waktu tercepat, 3:50.815 sekaligus menjadi rekor dunia yang baru. Sementara posisi kedua berhasil diraih oleh atlet Tiongkok, yakni Xiaomei Wang diikuti atlet asal Jerman, Denise Schindler yang menempati urutan ketiga. Greco merupakan penyandang cebal palsy sejak lahir. Kondisi ini menimbulkan gangguan pada sisi kanan tubuhnya. Dilansir dari *bellinghamherald*, ini merupakan medali Paralimpiade pertamanya.

"Rasanya luar biasa. Saya masih tidak percaya. Saya terus melihat ke ba-



Atlet para balap sepeda asal Australia, Paige Greco, menjadi peraih medali emas pertama Paralimpiade Tokyo 2020.

wah dan melihat (medali emas). Rasanya belum benar-benar tenggelam," ujar atlet berusia 24 tahun itu.

Paralimpiade Tokyo 2020 resmi dibuka, Selasa (24/8). Sudah ada sedikitnya 24 medali emas yang diperebutkan dari berbagai nomor yang dipertandingkan atau dilombakan. Indonesia juga ikut berpartisipasi dalam ajang ini. Sebanyak 23 atlet Merah Putih bakal

berjuang menaikkan bendera Merah Putih lewat tujuh cabang olahraga yang diikuti.

Perenang Syuci Indriani mengawali kiprah Indonesia di ajang Paralimpiade Tokyo 2020, Rabu (25/8). Syuci turun di nomor 100 meter gaya kupu-kupu putri kategori S-14. Bertanding di Tokyo Aquatics Centre, Jepang, dia menempati lintasan tujuh.

(Ben)-d

FORKI DIY TUNJUK CARETAKER
Forki Sleman Tetap Tolak Muskablub

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Sleman tetap teguh pada pendirian dengan menolak Musyawarah Kabupaten Luar Biasa (Muskablub) yang akan digelar Caretaker Forki Sleman bentukan Pengurus Daerah (Pengda) Forki DIY.

Caretaker Forki Sleman bentukan Pengda Forki DIY yang diketuai oleh Edi Saptono berencana menggelar Muskablub Forki Sleman pada Minggu (29/8) di Bangsal Winata Puri Mataram, Sleman. Muskablub tersebut memiliki agenda utama memilih Ketua Umum baru Forki Sleman.

Untuk diketahui sebelumnya, Ketua Umum Forki Sleman sebelumnya, Edwi Arief Sosiawan diberhentikan dengan hormat oleh Pengda Forki DIY melalui surat bernomor 04/KPTS/FORK-DIY/VI/2021 tertanggal 7 Juni 2021 serta Menunjuk Kurnia Rahmad Dhani sebagai Sekretaris Umum Pengkab Forki Sleman dibantu Ketua Bidang Organisasi, Susanta untuk memilih Ketua Umum baru dengan menggelar Mus-



Kurnia Rahmad Dhani

kablub.

"Kami tetap pada sikap awal, menolak Muskablub, maupun hasilnya nanti. Karena adanya pelanggaran AD/ART," tegas Kurnia Rahmad Dhani, Sekum Forki Sleman kepada *KR*, Kamis (26/8) kemarin.

Pihaknya pun telah mengetahui rencana Caretaker bentukan Pengda Forki DIY menggelar Muskablub

Forki Sleman, Minggu (29/8). "Kami tahu. Tapi kami telah menggelar rapat koordinasi dengan pengurus sah Pengkab Forki Sleman lainnya. Kami tetap teguh untuk menolak Muskablub," sambungnya.

Forki Sleman pun saat ini fokus untuk menyusun rencana kerja ke depan. Termasuk melakukan persiapan matang menuju Kejuaraan Daerah (Kejurda) 2021 serta Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022 mendatang. Forki Sleman pun mematok target mampu mempertahankan gelar juara umum di cabang olahraga Karate Porda DIY setelah mampu mematahkan dominasi Bantul dan Kota Yogya pada tahun 2019 lalu.

"Kami fokus untuk melakukan persiapan Porda DIY 2022. Di waktu yang sama dengan Muskablub oleh Caretaker, kami gelar Rapat Kerja Pengkab Forki Sleman di *Sport Meeting Room* KONI Sleman sekaligus koordinasi menuju Kejurda DIY 2021. Akhir pekan ini, kami juga menerima kunjungan latih tanding dari Jawa Tengah," lanjut Kurnia Dhani.

(Yud)-d

PARALIMPIADE TOKYO 2020

Ni Nengah Widiasih Raih Medali Perdana Indonesia

TOKYO (KR) - Lifter Ni Nengah Widiasih meraih medali perak dari cabang para powerlifting (angkat berat) kelas 41 Kg Paralimpiade Tokyo 2020, Kamis (26/8). Ini medali pertama yang didapat kontingen Indonesia yang berkekuatan 23 atlet.

Prestasi Ini merupakan hasil terbaik yang diraih lifter yang akrab disapa Widi, setelah melewati perjuangan panjang latihan di tengah pandemi Covid-19. Lifter asal Bali bersaing dengan sembilan lifter dunia lainnya hingga akhirnya mempersembahkan medali perak untuk Indonesia.

Berlomba di Tokyo International Forum, Widi berhasil melakukan dua kali angkatan 98 kg yang menjadi angkatan terbaiknya. Peraih medali perunggu Paralimpiade Rio 2016 itu unggul tipis atas lifter Venezuela, yang meraih medali perunggu Fuentes Monasterio yang mencatat angkatan terbaik 97 kg.

"Puji Tuhan, Widi berhasil meraih medali perak bagi Indonesia. Inilah penampilan dan hasil terbaik yang diberikan Widi kepada bangsa dan negara," ucap Senny Marbun, Ketua NPC Indonesia dalam siaran Pers yang dipublikasikan media centre NPC di Kusuma Sahid Prince Hotel.

Senny berharap sukses Widi menjadi pembuka yang lain. "Saya berharap medali perak ini menjadi pembuka jalan dan motivasi bagi atlet lain," katanya.

Widi kalah bersaing dengan lifter Tiongkok, Guo Lingling. Guo Lingling selain meraih emas juga berhasil memecahkan rekor dunia dengan angkatan 108 kg. Apa yang dicapai Widi sudah melampaui target mengingat ia hanya dipatok medali perunggu. Ni Nengah Widiasih tidak hanya mewujudkan tekad dan harapannya un-

tuk menjadi lebih baik dari prestasi sebelumnya di Rio, dia bahkan juga berhasil melewati beban target yang diberikan pementasan.

Para powerlifting berlangsung di Tokyo International Forum, mulai pukul 13.00 waktu setempat atau pukul 11.00 WIB. Setelah mulus di angkatan 96 kg, Ni Nengah sebenarnya sempat gagal pada angkatan kedua untuk berat 98 kg.

Upayanya baru membuahkan hasil pada angkatan keempat. Ini merupakan peningkatan prestasi bagi Nengah setelah pada Olim-



Ni Nengah Widiasih usai penyerahan medali perak dari Cabor para powerlifting.

DORONG MOTIVASI ATLET MENUJU PON
KONI DIY Usulkan Kenaikan Bonus

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) mengusulkan peningkatan besaran bonus atau tali asih kepada atlet yang meraih prestasi medali di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 mendatang. Peningkatan besaran tersebut diharapkan bisa menjadi dorongan motivasi untuk semakin maksimal sebelum berangkat ke 'Bumi Cendrawasih'.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada *KR* di Kantor KONI DIY, Kamis (26/8) menjelaskan, meski kontingen PON DIY masih dalam persiapan menuju Papua, pihaknya sudah mengajukan usulan untuk bonus ke Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. "Kami sudah usulkan dan besarnya meningkat jika dibandingkan bonus PON

sebelumnya," ujarnya.

Usulan tersebut, lanjut Djoko Pekik sudah secara langsung disampaikan kepada Gubernur DIY, Sri Sultan HB X saat menggelar audiensi beberapa waktu lalu. Meski telah mengajukan peningkatan besaran bonus bagi peraih prestasi di PON mendatang, baik peraih medali emas, perak dan perunggu, namun guru besar FIK UNY ini belum berkenan membeberkan besarannya.

Hal tersebut dikarenakan, finalisasi besaran bonus bagi atlet tetap menjadi kewenangan Pemda DIY dan KONI DIY hanya mengajukan besaran bonus yang sesuai dengan kondisi perkembangan atlet saat ini. "Kalau untuk besarnya, kita tunggu kepastian dari Pemda DIY saja. Yang pasti, kami sudah sampaikan usulan ka-



Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO

mi terkait bonus ini ke Pemda," jelasnya.

Jika berkaca dari bonus yang diberikan Pemda DIY pada pelaksanaan PON XIX Jawa Barat 2016 silam yakni, Rp 150 juta untuk peraih medali emas perorangan, Rp 75 juta untuk peraih perak dan Rp 20 juta bagi peraih perunggu, maka jika besaran naik, maka bonus di PON kali ini cukup besar.

Hanya saja, besaran pastinya Djoko Pekik tetap belum bersedia membeberkan usulan yang diajukan.

Untuk bonus PON tahun 2016 silam, atlet renang indah Claudia Megawati yang menyumbangkan 3 medali emas sukses mendapatkan Rp 289 juta, disusul M Nur Fathoni (balap sepeda) dengan dua medali emas yang mendapat bonus Rp 211 juta. Sedangkan bonus terbesar untuk pelatih diraih Hendri Setiawan dan M Basri pelatih balap sepeda yang masing-masing mendapat Rp 94 juta.

Pada PON Jawa Barat tersebut, DIY yang mengirimkan 323 atlet, berhasil mendapatkan 16 medali emas, 15 medali perak dan 25 medali perunggu. Atas capaian medali tersebut, DIY berada di urutan 10.

(Hit)-d

SIRKUIT WOODBALL DILANJUTKAN
Incar Juara Umum Porda XVI DIY

WONOSARI (KR) - Setelah jeda beberapa bulan karena Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Indonesia Woodball Association (IWbA) Gunungkidul melanjutkan lagi untuk putaran ke-2 di Lapangan Kalurahan Selang, Kapanewon Wonosari. Sirkuit untuk peningkatan atlet ini direncanakan selesai September ini, karena atlet-atlet berpretasi akan memasuki pusat pendidikan dan latihan (puslatkab) Oktober-Desember. Sirkuit diikuti 42 atlet, terdiri 23 atlet putra dan 19 atlet putri. Atlet terpilih akan maju dalam Porda DIY.

"Kalau Porda tahun 2019 menempati peringkat II, dalam Porda 2022 di Sleman targetnya juara umum," kata Ketua Peng-



Salah satu atlet memukul bola pada Sirkuit Woodball putaran ke-2 di Lapangan Selang Wonosari.

kab IWbA Gunungkidul H Huntuoro Purwo Wargono SH, Kamis (26/8).

Porda tahun 2019 Pengkab Woodball Gunungkidul meraih 3 medali emas, 2 medali perak dan 3 medali perunggu. Walaupun hanya peringkat II DIY, tetapi penyumbang medali terbanyak untuk Kabupaten Gunungkidul. Target dalam porda tahun 2022,

walaupun berat tetapi berjuang untuk juara umum. Kalau nomor yang dipertandingkan 10 nomor, sama dengan tahun 2019 berarti minimal harus memperoleh 5 medali emas. Pastinya akan berlatih secara intensif, maksimal dan berjuang sekuat tenaga. Mudah-mudahan target juara umum dapat tercapai," tambahnya.

(Ewi)-d